

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis manajemen risiko terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan *Resort* Wana Sekar memperoleh beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Berdasarkan penelitian diperoleh 28 variabel pekerjaan dengan kegiatan utama: pabrikan pembesian, pengangkutan dan aplikasi pembesian, pemasangan papan bekisting, pengecoran dan pelepasan papan bekisting yang berisiko menimbulkan kecelakaan kerja pada proyek Wana Sekar Resort.
2. Melalui pengelompokan risiko pekerjaan yang sama didapatkan risiko tangan/ kaki pekerja tergores/tertusuk sejumlah 57%, pekerja tertimpa alat sebesar 18%, pekerja jatuh dari ketinggian sebesar 14%, pekerjaan yang membahayakan organ tubuh sebesar 7%, dan pekerja terkena percikan api 4%.
3. Dengan matriks risiko berdasarkan tingkatan menurut standar AS/NZS 4360 terdapat 1 pekerjaan yang tergolong risiko tinggi, 22 pekerjaan tergolong risiko sedang dan 5 pekerjaan tergolong risiko rendah.
4. Variabel pekerjaan yang memperoleh indeks risiko tertinggi yaitu risiko pekerja terjatuh dari ketinggian dengan nilai indeks risiko sebesar 10,3.
5. Berdasarkan tingkatan risiko yang diperoleh, penulis memberikan strategi pengendalian risiko kecelakaan kerja antara lain:
 - a. Melakukan *safety induction* berkala guna memberi informasi kepada pekerja mengenai pekerjaan yang berisiko.
 - b. Pengawasan secara disiplin oleh pengawas lapangan agar pekerja tetap melakukan pekerjaan sesuai instruksi dan selalu menggunakan *safety equipment* dengan tepat.
 - c. Pemasangan rambu-rambu proyek sehingga pekerja ataupun *visitor* mengetahui bahaya dan *equipment* yang harus dikenakan sebelum memasuki proyek.
 - d. Pemakaian Alat Pelindung Diri secara tepat dan disiplin.
 - e. Menyediakan tempat penampungan alat yang aman sehingga pekerja aman dari alat yang kemungkinan jatuh dari ketinggian.
 - f. Pemasangan *safety net* berguna untuk menahan alat ataupun pekerja yang jatuh dari ketinggian. *Safety net* berguna juga untuk memberikan rasa aman kepada pekerja agar dapat melakukan pekerjaan secara nyaman.

- g. Penghindaran risiko dengan mewajibkan semua pekerja diasuransikan. Hal tersebut selain memberikan keringanan kepada kontraktor juga memberikan jaminan kesehatan kepada para pekerja.
6. Melalui penelitian pengelompokan jawaban responden lebih lanjut. Terbukti bahwa semakin lama pengalaman responden pada pekerjaan proyek pembangunan maka jawaban semakin dapat dipercaya. Hal ini didasarkan banyaknya jawaban yang sama oleh responden dengan pengalaman bekerja lebih dari 11 tahun.

6.2 Saran

1. Diharapkan semua proyek menerapkan manajemen risiko Kecelakaan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan baik guna mengurangi kecelakaan kerja.
2. Pemeriksaan rutin baik alat, pekerja maupun aspek-aspek yang berhubungan dengan Kecelakaan dan Keselamatan Kerja (K3).
3. Diperlukan kekompakan antara perencana, pengawas serta pelaksana untuk menerapkan Kecelakaan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tepat guna menekan kecelakaan kerja di proyek.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian Kecelakaan dan Keselamatan Kerja (K3) dapat dilakukan penelitian dengan proyek berbeda seperti proyek jembatan, jalan ataupun yang lain.
5. Perlunya cakupan responden yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Adzim, Hebbie Ilma. (2020). *Standar OHSAS 18001 : 2007*. Diakses pada 10 Oktober 2020, dari <https://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com/2013/10/OHSAS-18001-Pdf-Download.html>.

Akbar, Mohammad Yogi. (2020). *Pentingnya Safety Induction di Tempat Kerja*. Diakses pada 3 Januari 2021, dari <http://www.safex.id/2020/05/17/pentingnya-safety-induction-di-tempat-kerja/>.

Ananta, E., Amalia, D. S., Aulia, E. U., & Ardan, F. (2018). Kajian Efektivitas Penerapan Jaring Pengaman (Safety Net) Pada Pembangunan Gedung Bertingkat. *Teknologi Teknik Manajemen dan Perawatan Bangunan Sipil FV Universitas Balikpapan*.

Anwar, Hidayat. (2012). *Penjelasan Uji Reliabilitas Instrumen Lengkap*. Diakses pada 12 Desember 2020, dari https://www.statistikian.com/2012/10/uji-reliabilitas-instrumen.html#Reliabilitas_Tes_Tunggal.

Dradjad, Kusumo. (2018). *Mengidentifikasi Bahaya Pada Proyek Konstruksi*. Diakses pada 5 September 2020, dari http://sibima.pu.go.id/pluginfile.php/44515/mod_resource/content/2/201804-CPD%20Ahli%20K3%20Konstruksi-21-07-Identifikasi%20Bahaya.pdf.

Evitasari, Ika. (2021). *Pengertian Metode Penelitian*. Diakses pada 13 Maret 2021, dari https://ruangguru.co/pengertian-metode-penelitian/#1_Menurut_Prof_M_E_Winarno.

Fauzan, Muhammad. (2014). *Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Meningkatkan produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Tridiantara Alvindo Duri*. Riau: e-journal Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harini, Sri & Taufik Setiawan. (2019). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operasional. *Jurnal Visionida, Vol. 5 No. 2*, 15-18.

Kesuma, I Dewa Gede Mas Jaya. (2013). *Optimasi Waktu dan Biaya Pada Pelaksanaan Proyek Hotel Horison Ultima Riss Yogyakarta*. Yogyakarta: e-journal UAJY.

Konsep dan Teori Kecelakaan Kerja Menurut Para Ahli. (2020). Diakses pada 12 Desember 2020, dari [http://safetyasia.com/konsep-dan-teori-kecelakaan-kerja-menurut-para-ahli/#:~:text=Kecelakaan%20tidak%20terjadi%20kebetulan%2C%20melainkan%20ada%20s%20ebabnya.&text=%20OHSAS%2C%20\(18001%2C%201999,harta%20benda%20atau%20kerugian%20](http://safetyasia.com/konsep-dan-teori-kecelakaan-kerja-menurut-para-ahli/#:~:text=Kecelakaan%20tidak%20terjadi%20kebetulan%2C%20melainkan%20ada%20s%20ebabnya.&text=%20OHSAS%2C%20(18001%2C%201999,harta%20benda%20atau%20kerugian%20).

Marsada, Indra. (2009). *Jenis-Jenis Pekerjaan Yang Beresiko Tinggi Menimbulkan Kecelakaan Kerja Pada Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: e-journal UAJY.

Pengertian Kecelakaan Kerja, Jenis, Penyebab & Pencegahannya. (2020),. Diakses pada 3 September 2020, dari <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/12/pengertian-kecelakaan-kerja-jenis-jenis-penyebab-pencegahan.html>.

Sepang, B. A. W., & J. Tjakra Langi. (2013). Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada proyek Pembangunan Ruko Orlens Fashion Manado. *Jurnal Sipil Statik Vol. 1 No. 4*, 285.

Shil, Fransiskus Yanuarius Ngiso. (2015). *Analisis Hubungan Karakteristik dan Kinerja Kontraktor Kualifikasi Kecil di Kabupaten Ngada*. Yogyakarta: e-journal UAJY.